

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Perkerasan Kaku dan Perkerasan Lentur.....	II-3
Tabel 2.2 Perbandingan Lapisan Dasar	II-5
Tabel 2.3 Koefisien gesekan	II-15
Tabel 2.4 Koefisien distribusi.....	II-17
Tabel 2.5 Faktor keamanan beban	II-18
Tabel 2.6 Tegangan ekuivalen dan faktor erosi untuk perkerasan tanpa bahu beton ...	II-19
Tabel 2.7 Koefisien untuk menghitung tegangan ekuivalen.....	II-25
Tabel 2.8 Koefisien untuk menghitung faktor erosi tanpa ruji	II-25
Tabel 2.9 Koefisien untuk menghitung erosi dengan ruji.....	II-26
Tabel 2.10 Ukuran Ruji (Dowel)	II-30
Tabel 2.11 Ukuran Batang Pengikat (<i>Tie Bar</i>)	II-30
Tabel 3.1 Jadwal/Waktu Penelitian	III-2
Tabel 3.2 Penggolongan kendaraan sesuai Pedoman Teknis No.Pd.T-19-2004	III-4
Tabel 4.1 Perhitungan jumlah sumbu berdasarkan jenis beban.....	IV-3
Tabel 4.2 Tegangan ekuivalen dan faktor erosi dengan bahu beton.....	IV-5
Tabel 4.3 Lajur rencana dan koefisien distribusi (<i>C</i>).....	IV-5
Tabel 4.4 Perhitungan Repetisi Sumbu Rencana.....	IV-6
Tabel 4.5 Faktor Keamanan Beban.....	IV-7
Tabel 4.6 Tegangan ekuivalen dan Faktor Erosi dengan Bahu Beton.....	IV-10
Tabel 4.7 Perencanaan Tebal Pelat Beton 220 mm	IV-28
Tabel 4.8 Ukuran Batang Pengikat	IV-31
Tabel 4.9 Koefisien gesekan	IV-33

Tabel 4.10 Ukuran dan berat tulangan polos anyaman las	IV-34
Tabel 4.11 Perhitungan W_{18} dan f_r	IV-39
Tabel 4.12 Rekomendasi nilai Reliabilitas (R).....	IV-42
Tabel 4.13 Faktor distribusi lajur (DL) untuk perancangan perkerasan	IV-42
Tabel 4.14 Jumlah lajur berdasarkan lebar perkerasan dan koefisien distribusi kendaraan niaga pada lajur rencana	IV-42
Tabel 4.15 Koefisien transfer beban (J).....	IV-45
Tabel 4.16 Standar nominal deviasi (ZR).....	IV-45
Tabel 4.17 Perhitungan tebal perkerasan metode AASHTO.....	IV-49
Tabel 4.18 Kelebihan dan kekurangan antara jenis perkerasan lentur dan perkerasan kaku.....	IV-56
Tabel 4.19 Resume Hasil Pengujian CBR	IV-58

